

GIZI PADA BAYI, BALITA DAN IBU HAMIL SERTA PENILAIAN SANITASI RUMAH SEHAT DAN PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TERKAIT RUMAH SEHAT DAN GIZI

Abdi Iswahyudi Yasril^{1*}, Maisyarah², Mila Sari³, Tisyandra Wandela⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Fort De Kock

Email Korespondensi : iswahyudiabdi@fdk.ac.id^{1}, maisarah@fdk.ac.id²,
milasari@fdk.ac.id³, tisyandrawandela@gmail.com⁴

Info Artikel

Masuk: 05 Agustus 2021

Review: 07 Agustus 2021

Diterima: 19 Agustus 2021

Keyword: nutrition for infants, toddlers and pregnant babies, healthy home sanitation, outreach to the community.

Kata kunci: Gizi, rumah sehat, Penyuluhan, Bayi, Balita, Ibu hamil.

e-ISSN : 2775-2402

Abstract

Nutrition problems in Indonesia have become a routine problem that always arises and needs to be considered intensively by all components of society. Anthropometry relates to a wide range of measurements of body dimensions and body composition of varying degrees of age and nutritional levels. The house should be able to accommodate the activities of its residents and spacious enough for all users, so that the needs of the room and activities of each occupant can run well. Weight, height and LiLA measurement activities are carried out by searching for data on infants, toddlers and pregnant women by means of patients who come to the midwife's house and go directly to the patient's home. As for healthy house is done by directly to the house of the surrounding community. The tools used in this practice are scales, microtoises, meters and LiLA tapes. The result of this activity is the condition of infants, toddlers and pregnant women based on anthropometry measurements performed in Tapan is in a normal condition. Along with the practice of healthy home sanitation conducted by homes in the Tapan area, many have implemented healthy homes and started to pay attention to the health condition of their homes.

Abstrak

Masalah gizi di Indonesia sudah menjadi masalah rutinan yang selalu muncul dan perlu diperhatikan secara intensif oleh semua komponen masyarakat. Antropometri berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Rumah harus dapat memwadahi kegiatan penghuninya dan cukup luas bagi seluruh pemakainya, sehingga kebutuhan ruang dan aktivitas setiap penghuninya dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pengukuran berat, tinggi dan LiLA dilakukan dengan cara mencari data bayi, balita dan Ibu hamil dengan cara pasien yang datang kerumah bidan serta langsung mendatangi rumah pasien. Sedangkan untuk Rumah sehat dilakukan dengan langsung mendatangi rumah masyarakat sekitar. Alat yang digunakan dalam pada kegiatan praktek ini adalah timbangan, microtoise, meteran dan pita LiLA. Hasil dari kegiatan ini adalah kondisi bayi, balita dan ibu hamil berdasarkan pengukuran antropometri yang dilakukan di Tapan adalah berada pada kondisi yang normal. Beriringan dengan Praktek sanitasi rumah sehat yang dilakukan rumah yang berada di daerah Tapan sudah banyak yang menerapkan rumah sehat dan mulai memperhatikan kondisi kesehatan rumah mereka.

PENDAHULUAN

Antropometri berasal dari kata *anthropos* dan *metros*. *Anthropos* artinya tubuh dan *metros* artinya ukuran. Jadi antropometri adalah ukuran tubuh. Pengertian ini bersifat sangat umum sekali (Supariasa, dkk, 2001). Sedangkan sudut pandang gizi, Jelliffe (1966) mengungkapkan bahwa antropometri gizi berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Penggunaan antropometri, khususnya pengukuran berat badan pernah menjadi prinsip dasar pengkajian gizi dalam asuhan medis. Antropometri berasal dari “anthro” yang memiliki arti manusia dan “metri” yang memiliki arti ukuran. Antropometri adalah sebuah studi tentang pengukuran tubuh dimensi manusia dari tulang, otot dan jaringan adiposa atau lemak (Survey, 2009). Menurut (Wignjosoebroto, 2008), antropometri adalah studi yang berkaitan dengan pengukuran dimensi tubuh manusia. Bidang antropometri meliputi berbagai ukuran tubuh manusia seperti berat badan, posisi ketika berdiri, ketika merentangkan tangan, lingkaran tubuh, panjang tungkai, dan sebagainya.

Data antropometri digunakan untuk berbagai keperluan, seperti perancangan stasiun kerja, fasilitas kerja, dan desain produk agar diperoleh ukuran-ukuran yang sesuai dan layak dengan dimensi anggota tubuh manusia yang akan menggunakannya.

Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Menurut Dinkes (2005), secara umum rumah dapat dikatakan sehat apabila memenuhi kriteria yaitu: (1) memenuhi kebutuhan fisiologis meliputi pencahayaan, penghawaan, ruang gerak yang cukup, dan terhindar dari kebisingan yang mengganggu; (2) memenuhi kebutuhan psikologis meliputi privacy yang cukup, komunikasi yang sehat antar anggota keluarga dan penghuni rumah; (3) memenuhi persyaratan pencegahan penularan penyakit antar penghuni rumah meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan tinja, limbah rumah tangga, bebas vector penyakit dan tikus, kepadatan hunian yang tidak berlebihan, dan cukup sinar matahari pagi; (4) memenuhi persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan baik yang timbul karena keadaan luar maupun dalam rumah, antara lain fisik rumah yang tidak mudah roboh, tidak mudah terbakar dan tidak cenderung membuat penghuninya jatuh tergelincir (Notoatmodjo, 2014).

Rumah bidan dan Pasien di Tapan Menjadi Tempat Kegiatan Praktek 1 Dimana diambil data masing masing 5 orang bayi untuk dilakukan pengukuran tinggi dan berat badan.5 orang ibu hamil untuk data pengukuran LiLA serta 5 rumah warga sekitar untuk dilakukan penilaian sanitasi rumah sehat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengukuran berat,tinggi dan LiLA dilakukan dengan cara mencari data bayi,balita dan Ibu hamil dengan cara pasien yang datang kerumah bidan serta langsung mendatangi rumah pasien.Sedangkan untuk Rumah sehat dilakukan dengan langsung mendatangi rumah masyarakat sekitar. Alat yang digunakan dalam pada kegiatan praktek ini adalah timbangan, *microtoise*, meteran dan pita LiLA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Hasil Pengukuran Antropometri pada Bayi

NO	NAMA BAYI	UMUR	TINGGI BADAN(CM)	BERAT BADAN(KG)	IMT (kg/m ²)
1.	Amelia farsya	11 bulan	69,0 cm	9,2 kg	19,32
2.	Syeza Saputri(P)	16 bulan	81,2 cm	12,7 kg	18,43
3.	Muhammad Hamka(L)	3 bulan	57,5 cm	5,5 kg	33,0
4.	Intan(P)	8 bulan	65,5 cm	8,6 kg	16,67
5.	Aulia Salsabila(P)	10 bulan	71,0 cm	8,4 kg	16,66

Tabel 1 merupakan hasil pengukuran antropometri pada bayi di Tapan.Adapun kegiatan ini dilakukan dari hari kamis tanggal 01 juli 2021 hingga hari minggu tanggal 03 juli 2021 bertempat di rumah salah satu bidan desa di nagari binjai Tapan,Kecamatan Basa Ampek Balai,Kabupaten Pesisir Selatan,Provinsi Sumatera Barat.

Untuk kegiatan ini alat alat yang digunakan dalam praktek dipinjam dari bidan desa tersebut.Adapun 5 orang bayi tersebut yang pertama bernama amelia farsya yang berusia

11 bulan dengan tinggi badan 69,0 cm dan berat badan 9,2 kg.Selanjutnya bayi kedua yang bernama syeza saputri yang berumur 16 bulan dengan hasil pengukuran berat badan 12,7 kg dan tinggi badan 81,2 cm.Bayi ketiga bernama muhammad hamka yang berumur 3 bulan dengan tinggi badan 57,5 cm dan berat badan 5,5 kg.Bayi keempat bernama intan yang berumur 8 bulan setelah dilakukan pengukuran dengan hasil tinggi 65,5 cm dan berat badan 8,6 kg.Bayi kelima bernama aulia salsabila yang berumur 10 bulan yang mempunyai tinggi badan 71,0 cm dan berat badan 8,4 kg .

Tabel 2 Hasil Pengukuran Antropometri pada Balita

NO	NAMA BALITA	UMUR	TINGGI BADAN(CM)	BERAT BADAN(KG)	IMT (kg/m ²)
1.	Nayfa Aqillah	5 Tahun	108,5 cm	18,8 kg	18,97
2.	Meiriza	4 Tahun	92,3 cm	15,3 kg	17,97
3.	M.Arkan Novendra	4 Tahun	110,1 cm	19,9 kg	18,44
4.	Syadam	3 Tahun	95,7 cm	16,7 kg	18,15
5.	Nauqi	2,5 Tahun	90,0 cm	15,1 kg	18,59

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil pengukuran antropometri pada balita,dimana untuk balita pertama dilakukan pengukuran pada tanggal 01 juli 2021 balita dengan data yang didapatkan bernama Nayfa aqila berumur 5 tahun setelah dilakukan pengukuran,didapatkan data dengan tinggi badan 108,5 cm dan berat badan 17,8 kg hal ini berarti anak tersebut normal.

Pengukuran antropometri kemudian dilanjutkan tanggal 03 juli 2021 kegiatan praktek pengukuran tinggi dan berat badan dilakukan pengukuran dilakukan dari rumah kerumah para masyarakat sekitar yang mempunyai balita.Pada hari ketiga didapatkan data pengukuran tinggi dan berat badan balita sebanyak 4 orang. Balita yang kedua bernama Meiriza yang berumur 4 tahun,dilakukan pengukuran dan didapatkan hasil berat badan 15,3 kg dan tinggi badan 92,3 cm.Balita ketiga bernama Muhammad arkan novendra yang berumur 4 tahun dan dididapatkan hasil pengukuran tinggi badan 110,1 cm dan berat badan 14,9 kg.Balita keempat bernama syadam yang berumur 3 tahun dengan tinggi badan

95,7 cm dan berat badan 13,7 kg. Balita kelima bernama Nauqi yang berumur 2,5 tahun setelah dilakukan pengukuran didapatkan hasil berupa tinggi badan 90,0 cm dan berat badan 11,1 kg.

Tabel 3 Hasil Pengukuran Antropometri pada Ibu Hamil

NO	NAMA IBU HAMIL	UMUR IBU	USIA KANDUNGAN	HASIL PENGUKURAN LiLA IBU HAMIL
1.	Nikki	29 tahun	8 minggu	31 cm
2.	Novi	33 Tahun	16 minggu	30 cm
3.	Anggi	21 Tahun	28 minggu	23 cm
4.	Roza	34 Tahun	28 minggu	29 cm
5.	Linda	25 Tahun	24 minggu	25 cm

Pada tanggal 03 juli 2021 dilakukan pengukuran antropometri berupa pengukuran LiLA pada ibu hamil dari rumah kerumah dan didapatkan data pengukuran LiLA ibu hamil sebanyak 5 orang. Ibu hamil yang pertama atas nama ibu nikki yang berumur 29 tahun dengan usia kandungan 8 minggu dan didapatkan hasil pengukuran lila sebesar 31 cm. Ibu hamil kedua bernama ibu Novi berumur 33 tahun dengan usia kandungan 16 minggu dan ukuran lila 30 cm. Selanjutnya ibu ketiga bernama anggi berumur 21 tahun dengan kondisi kandungan 28 minggu dengan hasil pengukuran lila 23 cm. Ibu hamil keempat bernama ibu roza yang berumur 34 tahun dengan usia kandungan 28 minggu dan didapatkan hasil pengukuran lila sebesar 29 cm. Ibu hamil kelima bernama ibu Linda berumur 25 tahun dengan usia kandungan 24 minggu dan setelah dilakukan pengukuran lila didapatkan data lila sebesar 25 cm.

Tabel 4 Hasil penilaian Sanitasi Rumah Sehat

Nama pemilik Rumah	Keadaan langit-langit	Kondisi loteng	Kondisi Dinding	Keadaan lantai	Jendela	Pencahayaan	Ventilasi Udara
Norvila	Bersih	Aman	Sudah diplester dan di cat	Sudah dikeramik	Cukup	Tidak menyilaukan penglihatan	Memungkinkan terjadi pertukaran udara

PEMBAHASAN

Kegiatan praktek gizi dilakukan dengan cara melakukan pengukuran tinggi dan berat badan serta IMT pada bayi dan balita dan pengukuran LiLA pada ibu hamil. Kegiatan ini diawali dari hari kamis tanggal 01 juli 2021 hingga hari minggu tanggal 03 juli 2021 bertempat di rumah salah satu Bidan desa di Nagari Binjai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Untuk kegiatan ini alat alat yang digunakan dalam praktek dipinjam dari Bidan desa tersebut.

Pada hari pertama tanggal 01 juli 2021 hanya dilakukan pengukuran berat badan pada balita dikarenakan hanya terdapat 1 orang balita dan dilanjutkan dengan mendata dari rumah ke rumah 5 orang bayi yang berada disekitaran rumah bidan tersebut. Adapun 5 orang bayi tersebut yang pertama bernama amelia farsya yang berusia 11 bulan dengan tinggi badan 69,0 cm dan berat badan 9,2 kg. Selanjutnya bayi kedua yang bernama Syeza Saputri yang berumur 16 bulan dengan hasil pengukuran berat badan 12,7 kg dan tinggi badan 81,2 cm. Bayi ketiga bernama Muhammad Hamka yang berumur 3 bulan dengan tinggi badan 57,5 cm dan berat badan 5,5 kg. Bayi keempat bernama Intan yang berumur 8 bulan setelah dilakukan pengukuran dengan hasil tinggi 65,5 cm dan berat badan 8,6 kg. Bayi kelima bernama aulia salsabila yang berumur 10 bulan yang mempunyai tinggi badan 71,0 cm dan berat badan 8,4 kg. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan balita yang bernama Nayfa aqila berumur 5 tahun setelah dilakukan pengukuran, didapatkan data dengan tinggi badan 108,5 cm dan berat badan 17,8 kg hal ini berarti anak tersebut normal.

Pada hari kedua tanggal 02 juli 2021 kegiatan tetap dilanjutkan,namun dikarenakan cuaca yang tidak mendukung dan tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan pengukuran tinggi badan dan berat badan sehingga diputuskan untuk melanjutkan kegiatan di hari selanjutnya.

Pada hari ketiga tanggal 03 juli 2021 kegiatan praktek pengukuran tinggi dan berat badan dilakukan,namun kali ini untuk memaksimalkan waktu pengukuran dilakukan dari rumah ke rumah para masyarakat sekitar yang mempunyai balita.Pada hari ketiga didapatkan data pengukuran tinggi dan berat badan balita sebanyak 4 orang. Balita yang kedua bernama Meiriza yang berumur 4 tahun,dilakukan pengukuran dan didapatkan hasil berat badan 15,3 kg dan tinggi badan 92,3 cm.Balita ketiga bernama Muhammad arkan novendra yang berumur 4 tahun dan didapatkan hasil pengukuran tinggi badan 110,1 cm dan berat badan 14,9 kg. Balita keempat bernama syadam yang berumur 3 tahun dengan tinggi badan 95,7 cm dan berat badan 13,7 kg.Balita kelima bernama Nauqi yang berumur 2,5 tahun setelah dilakukan pengukuran didapatkan hasil berupa tinggi badan 90,0 cm dan berat badan 11,1 kg.

Pada hari ini juga dilanjutkan pengukuran LiLA pada ibu hamil dari rumah ke rumah dan didapatkan data pengukuran LiLA ibu hamil sebanyak 5 orang.Ibu hamil yang pertama atas nama ibu Nikki yang berumur 29 tahun dengan usia kandungan 8 minggu dan didapatkan hasil pengukuran lila sebesar 31 cm. Ibu hamil kedua bernama ibu Novi berumur 33 tahun dengan usia kandungan 16 minggu dan ukuran lila 30 cm.Selanjutnya ibu ketiga bernama Anggi berumur 21 tahun dengan kondisi kandungan 28 minggu dengan hasil pengukuran LiLa 23 cm. Ibu hamil keempat bernama ibu Roza yang berumur 34 tahun dengan usia kandungan 28 minggu dan didapatkan hasil pengukuran lila sebesar 29 cm. Ibu hamil kelima bernama ibu Linda berumur 25 tahun dengan usia kandungan 24 minggu dan setelah dilakukan pengukuran lila didapatkan data LiLa sebesar 25 cm.

Setelah didapatkan data 5 ibu hamil beserta hasil pengukuran LiLa nya, kegiatan praktek pun diakhiri dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan praktek. Untuk kegiatan praktek penilaian rumah sehat dilakukan selama 3 hari yaitu dari tanggal 30 juni 2021 hingga 02 juli 2021. Kegiatan praktek dilakukan pada tanggal 03 juli 2021 .Kegiatan penyuluhan yang dilakukan bersifat individu atau kepada satu orang yang merupakan

pemilik salah satu rumah yang dilakukan penilaian rumah sehat. Kegiatan praktek penyuluhan rumah sehat ini dilakukan kepada Rumah ibu Norvila.

Rumah ibu Norvila sudah memenuhi syarat rumah sehat, adapun keadaan rumah ibu Norvila Sova berdasarkan fakta yang ada adalah langit-langit rumah dalam keadaan bersih dan tidak rawan kecelakaan lalu dinding permanen yang telah dielester dan dicat selanjutnya lantai yang sudah dipasang keramik lalu jendela dan ventilasi udara yang lebih dari cukup untuk memungkinkan terjadinya pertukaran udara yang baik selanjutnya dilihat dari pencahayaan yang terang namun tidak silau sehingga dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal. Sarana sanitasi rumah juga sudah lengkap mulai dengan sarana air bersih yang milik sendiri lalu jamban leher angsa dengan septic tank yang tertutup dan jauh dari sumber mata air, ketersediaan air yang cukup dan bersih serta dari segi fisik rumah yang aman dan juga nyaman untuk penghuninya. Selain itu, kebersihan rumah dari ibu Norvila juga sesuai dengan keamanan seperti jauh dari pabrik. Kebiasaan seperti membuka jendela setiap hari juga selalu dilakukan sehingga rumah tidak bau dan selalu segar.

SIMPULAN

Hasil kegiatan praktek PKM 1 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kondisi bayi, balita dan ibu hamil berdasarkan pengukuran antropometri yang dilakukan di Tapan adalah berada pada kondisi yang normal. Beriringan dengan Praktek sanitasi rumah sehat yang dilakukan rumah yang berada di daerah Tapan sudah banyak yang menerapkan rumah sehat dan mulai memperhatikan kondisi kesehatan rumah mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Bidan Desa Nagari Binjai Tapan yang telah memberikan dukungan berupa alat praktek pengukuran antropometri dan poskesri sebagai tempat pengumpulan data saat praktek. Terimakasih kepada Masyarakat yang telah didata dalam kegiatan praktek PKM 1 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- I Nyoman Supariasa dkk. Jakarta: EGG (2002 : halaman 61)
- WIGNJOSOEBROTO, S. 2008. Ergonomi Studi Gerak dan Waktu, Surabaya, Guna Widya.
- Ergonomi fit. 2011. Ergonomi dan Antropometri [Online]. Indonesia. Available: [http//http://ergonomi-fit.blogspot.com/2011/12/dna-dan-antropometri.html](http://http://ergonomi-fit.blogspot.com/2011/12/dna-dan-antropometri.html). [Accessed
- World Health Organization (2018). Housing and Health. Centers for Disease Control and Prevention. A Healthy Home for Everyone: The Guide for Families and Individuals
- New York State Department of Health (2011). The Facts About Ammonia.
- Weatherspoon, D. Healthline (2016) The Perks of Being a Plant Lover.
- Stoppler, M. Medicine Net (2018). Home and Family.
- World Health Organization WHO. Healthy Villages: A Guide For Communities and Community Health Workers - Chapter 8: Personal, Domestic and Community Hygiene.
- Centers for Disease Control and Prevention CDC (2017). Food Safety. Four Steps to Food Safety.
- NHS UK (2017). Live Well. How to Prevent Germs from Spreading.
- Victoria State Government Health Australia. Personal hygiene for food handlers.
- Harvard Health Publishing Harvard Medical School (2016). How to Prevent Infections.
- Hersch, E. Harvard T.H. Chan School of Public Health. Industrial Hygiene: Keeping Workers Healthy and Safe.